

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Kecerdasan Emosi, *Job Insecurity*, dan *Organizational Citizenship Behavior*. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan *Job Insecurity* Terhadap *Organizational Citizenship Behavior*”.

3.1.1 Profil Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Pada penelitian ini, penulis mengambil seluruh Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ada di Kecamatan Mangkubumi, adapun daftar profilnya yaitu:

1. MI Al Huda Sambong Asem

Nama Madrasah	: MI Al Huda Sambong
Nomor Statistik Madrasah	: 111232780040
Akreditasi	: B
Alamat Lengkap Madrasah	: Sambong Asem, Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
Kode Pos	: 46181
Status Madrasah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1981
Nama Kepala Sekolah	: Hj. Herlina, S. Pd.I

Nama Yayasan : Yayasan Al Huda Sambong

2. MI Al Ma'arif Cangkudu

Nama Madrasah : MI Al Ma'arif Cangkudu

Nomor Statistik Madrasah : 111232780037

Akreditasi : B (Baik)

Alamat Lengkap Madrasah : Jalan Babakan Cangkudu RT. 01/ RW. 10

Kelurahan Karikil Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Kode Pos : 46181

Status Madrasah : Swasta

Tahun Berdiri : 1959

Nama Kepala Sekolah : Dede Wahid, S.Pd.I

Nama Yayasan : Yayasan Ma'arif Cangkudu

3. MI Al Mukhtariyah Rancamayan

Nama Madrasah : MI Al Mukhtariyah

Nomor Statistik Madrasah : 111232780039

Akreditasi : B

Alamat Lengkap Madrasah : Rancamayan RT. 002/ RW. 001 Kelurahan

Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Kode Pos : 46181

Status Madrasah : Swasta

Tahun Berdiri : 1981

Nama Kepala Sekolah : Rita Parihah, S.Pd.I

Nama Yayasan : Yayasan Al Mukhtariyah

4. MI Miftahul Huda As-Saodah

Nama Madrasah : MI Miftahul Huda As-Saodah
Nomor Statistik Madrasah : 111232780052
Akreditasi : B
Alamat Lengkap Madrasah : Jalan Cilingga Kulon/ Bojong Limus
Belakang Perum Bumi Citra Asri, Linggajaya, Mangkubumi Kota
Tasikmalaya
Kode Pos : 46181
Status Madrasah : Swasta
Tahun Berdiri :
Nama Kepala Sekolah : Teten Muslim Anwari
Nama Yayasan : Yayasan Miftahul Huda As-Saodah

5. MI PUI Gunungyuda

Nama Madrasah : MI PUI Gunungyuda
Nomor Statistik Madrasah : 111232780038
Akreditasi : A (Unggul)
Alamat Lengkap Madrasah : Gunungyuda RT. 001/ RW. 007 Kelurahan
Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
Kode Pos : 46181
Status Madrasah : Swasta
Tahun Berdiri : 1981
Nama Kepala Sekolah : Nanang Abd. Ropik, S.Pd.I
Nama Yayasan : MPP PUI

6. MI Sukasirna

Nama Madrasah	: MI Sukasirna
Nomor Statistik Madrasah	: 111232780041
Akreditasi	: B
Alamat Lengkap Madrasah	: Jalan Perintis Kemerdekaan Blok 55, Sambongjaya, Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
Kode Pos	: 46181
Status Madrasah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1981
Nama Kepala Sekolah	: Enok Solihat, S.Pd.I
Nama Yayasan	:

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian survei. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2018: 80) mengemukakan bahwa “Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Akan tetapi, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, dengan tujuan untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, serta hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”. Hasil survei dengan pendekatan klausul tersebut akan dianalisis dengan analisis jalur.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018: 96) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan

yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kecerdasan Emosi (X ₁)	Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan terhadap diri sendiri. Selain itu, juga kemampuan dalam mengelola emosi dengan baik serta kemampuan mengelola perasaan dan emosi terhadap orang lain.	1. Kesadaran diri	- Menyadari dan mengetahui apa yang dirasakan. - Mempunyai kepercayaan diri dan kemampuan diri yang kuat ketika melakukan pekerjaan.	O
		2. Pengaturan diri	- Dapat mengontrol dan mengendalikan diri ketika emosi dalam kondisi dan situasi apapun. - Sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya tujuan.	R
		3. Motivasi	- Memotivasi diri untuk menjadi lebih baik dalam bekerja. - Mampu bertahan dalam menghadapi frustrasi serta kegagalan.	I
		4. Empati	- Dapat merasakan apa yang dirasakan oleh rekan kerja yang lain.	N A

			<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menempatkan dan menyelaraskan diri terhadap rekan kerja yang lain. - Mampu bekerja sama. - Mendamaikan konflik yang terjadi diantara rekan kerja. 	L
		5. Pengelolaan diri		
<i>Job Insecurity (X₂)</i>	<i>Job insecurity</i> merupakan kondisi psikologis seorang tenaga kerja yang merasa bingung dan tidak aman, karena adanya kondisi lingkungan yang berubah-ubah sehingga dapat mengancam masa depannya.	1. Kemungkinan kehilangan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Khawatir harus keluar dari tempat bekerja sebelum menginginkannya. - Khawatir akan kehilangan pekerjaan dalam kurun waktu yang dekat. - Khawatir akan dipecat jika membuat kesalahan dalam bekerja - Ketidakamanan terhadap keberlangsungan pekerjaan pada tahun berikutnya 	O
		2. Kemungkinan negatif yang terjadi di tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko harus meninggalkan instansi tempat bekerja pada masa yang akan datang. - Tidak dibutuhkannya lagi seorang guru honorer. - Keahlian yang tidak dibutuhkan 	R
		3. Ketidakberdayaan tenaga kerja dalam menghadapi ancaman.	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki peluang kerja yang baik. - Kenaikan gaji. - Pekerjaan yang membosankan 	D
				I
				N
				A
				L

OCB	<p>OCB didefinisikan sebagai kesanggupan tenaga kerja dalam melakukan suatu tugas melebihi dari deskripsi tugas formal mereka. Tingkah laku ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu rekan kerja yang lain serta meningkatkan keterkesanan dalam organisasi.</p>	<p>1. <i>Altruism.</i></p> <p>2. <i>Civic virtue.</i></p> <p>3. <i>Conscientiousness.</i></p> <p>4. <i>courtesy.</i></p> <p>5. <i>Sportsmanship</i></p>	<p>- Menggantikan rekan kerja yang tidak masuk atau sedang istirahat.</p> <p>- Meluangkan waktu untuk membantu rekan kerja</p> <p>- Mengikuti perubahan dan perkembangan instansi.</p> <p>- Membuat pertimbangan dalam melakukan yang terbaik bagi instansi.</p> <p>- Tiba lebih awal sehingga siap bekerja pada saat dimulai dan tepat waktu setiap hari.</p> <p>- Tidak menghabiskan waktu pembicaraan diluar pekerjaan.</p> <p>- Memberikan perhatian terhadap fungsi-fungsi yang membantu nama baik instansi.</p> <p>- Memberikan perhatian serta informasi kepada rekan guru yang lain.</p> <p>- Mampu beradaptasi terhadap masalah dan perubahan yang terjadi.</p> <p>- Tidak membesarkan masalah diluar proporsinya.</p>	<p>O</p> <p>R</p> <p>D</p> <p>I</p> <p>N</p> <p>A</p> <p>L</p>
-----	--	---	---	--

3.2.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sudaryono (2017: 212) wawancara dalam penelitian survei merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan jika ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

2. Kuesioner

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2018: 230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden atau partisipan menjawab pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan oleh peneliti kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan lagi kepada peneliti tersebut. Adapun kuesioner yang telah disebar, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitasnya sebagai berikut:

- a) Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas merupakan suatu konsep yang berhubungan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Prosedur uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel, yaitu angka kritik tabel

korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka bila:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kata yang berasal dari *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran itu reliabel. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten serta cermat akurat. Untuk mengukur uji reliabilitas, pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan SPSS *for windows*. Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut tidak reliabel.

3. Studi Dokumentasi

Rukajat (2018) mengemukakan bahwa: “Studi dokumentasi pada umumnya digunakan untuk mengungkap peristiwa serta menambah wawasan peneliti atas masalah yang sedang diteliti”. Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu terkait dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden melakukan kegiatan pekerjaan atau pembelajarannya.

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ordinal yang diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru honorer MI di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Jenis data yang akan dikumpulkan sesuai sumber-sumber data penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan cara memberikan kuesioner yang akan diisi secara langsung oleh para guru honorer, selaku objek yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu berupa data untuk mengetahui jumlah dan sebaran guru honorer di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang diambil dari aplikasi Simpatika.

3.2.2.1 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018: 148) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Guru Honorer Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya dengan jumlah 45 orang.

Tabel 3.2**Data Guru Honorer Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya**

No	Daftar Sekolah	Jumlah
1.	MI Al Huda Sambong Asem	7
2.	MI Al Ma'arif Cangkudu	6
3.	MI Al Mukhtariyah Rancamayan	5
4.	MI Miftahul Huda As-Saodah	9
5.	MI PUI Gunungyuda	11
6.	MI Sukasirna	7
Total Keseluruhan		45

Sumber: SIMPATIKA (2023)

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 149) mendefinisikan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan sebuah langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa dikarenakan harus mendapatkan sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenar-benarnya atau dengan istilah lain, yaitu harus representatif (mewakili).

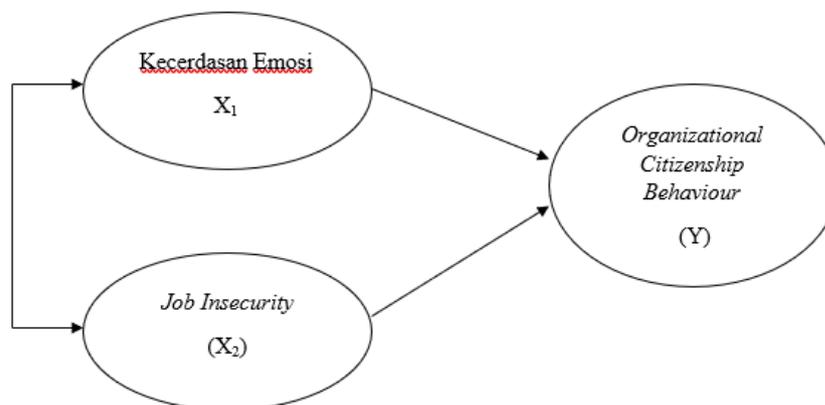
Pada penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada guru honorer di Kecamatan Mangkubumi yaitu 45 orang responden. Dengan demikian, penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Menurut Sugiyono (2018: 140) teknik sensus merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota

populasi dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

3.2.3 Model Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa gejala ini dapat diklarisifasikan, serta hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat). Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh kecerdasan emosi dan *job insecurity*, maka variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosi dan *Job Insecurity* sebagai variabel independen (bebas) yang selanjutnya diberi notasi X_1 dan X_2
2. *Organizational Citizenship Behaviour* sebagai variabel dependen (terikat) yang selanjutnya diberi notasi Y .



Gambar 3.1 Metode Penelitian

3.2.4 Tahapan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang telah terkumpul, kemudian diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti: frekuensi, *mean* atau rata-rata, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala *likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang skalanya normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Tabel 3.3

Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pertanyaan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4

Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pertanyaan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan nilai kuesioner dengan presentase dan skorsing menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan variabel dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Metode *Successive Interval*

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Untuk setiap jawaban kuesioner diberi skor, dan skor tersebut mempunyai skala pengukuran ordinal. Pengubahan data menggunakan alat bantu *software Microsoft Excell*. Maka, sebelum dilakukan pengujian data, data berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan menjadi data interval dengan *Method of Successive Interval* (MSI). Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (F) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban guru honorer pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (P) pada setiap jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah guru honorer.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya akan dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.

4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui rumus SV (*scala value* = nilai skala) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area under Upper Limit} - \text{Area under Lower Limit}}$$

6. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan:

$$\text{Skala} = \text{Scala Value} + \text{Scale Value}_{\text{minimum}} + 1$$

3.2.4.3 Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis menggunakan metode ini karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen (bebas) dengan endogen (terikat). Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis dan memastikan apakah terdapat kecerdasan emosi dan *job insecurity* terhadap *organizational citizenship behaviour*.

Menurut Robert D Rutherford dalam Hamid et al., (2019: 9) mengemukakan bahwa analisis jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab-akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantungnya tidak hanya secara langsung, namun juga secara tidak langsung. Adapun Pul Welbey dalam Hamid et al., (2019: 10) mengatakan bahwa “Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab-akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.

3.2.4.4 Asumsi-Asumsi Analisis Jalur

Dalam Hamid et al., (2019: 10) mengemukakan bahwa sebelum melakukan analisis, terdapat beberapa prinsip dasar atau asumsi yang mendasari analisis jalur, yaitu:

1. Pada model analisis jalur, hubungan antar variabel adalah bersifat linier, adaptif serta bersifat normal.
2. Hanya sistem aliran kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah kausalitas yang berbalik.
3. Variabel terikat minimal dalam skala ukur interval dan ratio.
4. Variabel observasi diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan reliabel), artinya variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung.
5. Model yang dianalisis dispesifikasikan (diidentifikasi) dengan benar, berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan, artinya model teori yang dikaji atau diuji dibangun berdasarkan kerangka teoretis tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti.

3.2.4.5 Teknik Pengujian Analisis Jalur

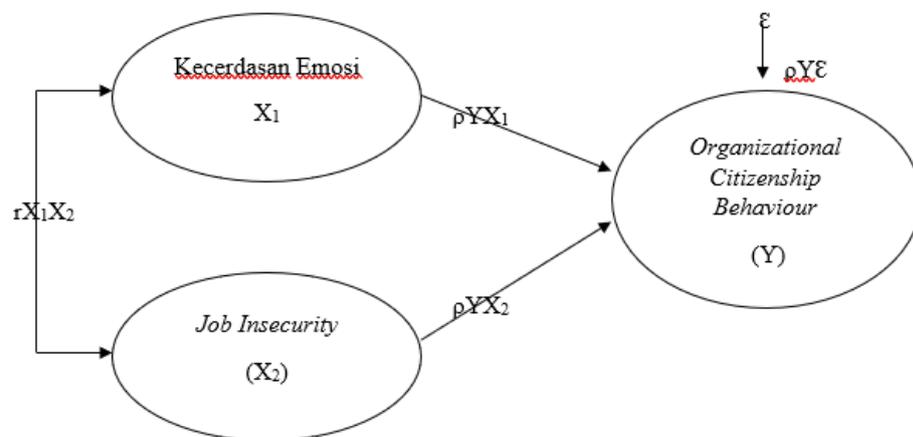
Juanim dalam Sarwono (2018: 19) mengemukakan tentang penjabaran mengenai analisis jalur, yaitu sebagai berikut:

1. Konsep dasar analisis jalur merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam analisis jalur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat berupa *direct and direct*

effect (pengaruh langsung dan tidak langsung), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung. Model analisis jalur dalam penelitian ini adalah *mediated path model*.

2. Diagram jalur (*path diagram*) merupakan alat untuk menggambarkan secara grafis, struktur hubungan kualitas antar variabel independen, intervening, dan dependen. Model diagram jalur dibuat berdasarkan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Kecerdasan Emosi (X1), *Job Insecurity* (X2), dan *Organizational Citizenship Behaviour* (Y).

Berikut model analisis jalur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar:



Gambar 3.2

Model Diagram Analisis Jalur

Keterangan:

Y = *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB)

X1 = Kecerdasan Emosi

X_2 = *Job Insecurity*

PYX_1 = Koefisien jalur Kecerdasan Emosi terhadap OCB

PYX_2 = Koefisien jalur *Job Insecurity* terhadap OCB

RX_1X_2 = Koefisien Korelasi Kecerdasan Emosi terhadap *Job Insecurity*

3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

Gambar diagram jalur lengkap tentukan sub-sub struktural dan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai hipotesis yang diajukan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
1.	Kecerdasan Emosi (X_1)	
a.	Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y	(pYX_1) (pYX_1)
b.	Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y melalui X_2	(pYX_1) (rX_1X_2) (pYX_2)
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	$a + b \dots (1)$
2.	<i>Job Insecurity</i> (X_2)	
a.	Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	(pYX_2) (pYX_2)
b.	Pengaruh Tidak langsung X_2 Terhadap Y melalui X_1	(pYX_2) (rX_1X_2) (pYX_1)
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	$a + b \dots (2)$
	Total Pengaruh X Terhadap Y	$(1) + (2) \dots kd$
	Pengaruh Lain yang Tidak Diteliti	$1 - kd = knd$